

**TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TENTANG
TRANSAKSI JUAL BELI GETAH KARET**

**(Studi di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan
Ratu Kabupaten Lampung Timur)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.1) Dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

RIYAN PANGESTU

NPM: 1851040065

JURUSAN: MANAJEMEN BISNIS SYARIAH



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H/ 2022

TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TENTANG TRANSAKSI JUAL BELI GETAH KARET

**(Studi di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan
Ratu Kabupaten Lampung Timur)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

RIYAN PANGESTU

NPM: 1851040065

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah



**Pembimbing I : Dr. Hanif, S.E.,M.M.
Pembimbing II : Adib Fachri, M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1443 H/ 2022 M

ABSTRAK

Salah satu aktivitas bisnis yang diperbolehkan dalam islam yaitu jual beli. Jual beli merupakan salah satu kebutuhan masyarakat sebagai sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari begitu juga dengan perilaku dalam kegiatan transaksi jual beli. Setiap orang pasti melakukan yang namanya transaksi jual beli tetapi transaksi jual beli yang sesuai etika bisnis islam belum tentu semua orang melakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai transaksi jual beli yang dilakukan dan terkait transaksi jual beli ditinjau berdasarkan etika bisnis islam.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jumlah sampel yang di ambil yaitu 2 pembeli (agent) dan 8 petani (penjual) sehingga keseluruhan sampel 10 narasumber. Analisis data yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Untuk mendukung analisa tersebut peneliti menggunakan metode berfikir induktif. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur menggunakan sistem pres. Sistem pres dilakukan pembeli dengan tujuan untuk mengurangi kadar air yang ada pada getah karet dan meminimalisir terjadinya kerugian serta dalam transaksi jual beli getah karet yang terjadi masih dikenakan potongan timbangan. Transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung belum sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis islam yaitu kesatuan(ketauhidan), kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Jadi, dalam transaksi jual beli tersebut hanya prinsip kehendak bebas saja yang sudah sesuai, hal tersebut dikarenakan masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli getah karet didasari atas suka sama suka tanpa ada unsur pemaksaan.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Transaksi Jual Beli, Ekonomi Islam

ABSTRAK

One of the business activities allowed in Islam is buying and selling. Buying and selling is one of the needs of the community as a means and infrastructure in meeting the needs of their daily lives as well as behavior in buying and selling transactions. Everyone must do what is called a buying and selling transaction but buying and selling transactions that are in accordance with Islamic business ethics, not everyone does it. This study aims to find out more about buying and selling transactions carried out and related to buying and selling transactions in terms of Islamic business ethics.

The research method used is using the type of field research or Field Research. This study uses data collection techniques by means of interviews, observation, and documentation. The number of samples taken are 2 buyers (agents) and 8 farmers (sellers) so that the total sample is 10 sources. Analysis of the data used is a type of qualitative research and is descriptive. To support the analysis, the researcher used inductive thinking method. The data analysis technique in this study went through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the implementation of the sale and purchase of rubber latex in Silir Agung Village, Labuhan Ratu District, East Lampung Regency used a press system. The pressing system is carried out by the buyer with the aim of reducing the water content in the rubber sap and minimizing the occurrence of losses and in buying and selling rubber sap transactions that occur are still subject to a discount. The sale and purchase of rubber latex in Silir Agung Village is not in accordance with the principles of Islamic business ethics, namely unity (tawhidism), honesty, justice, and responsibility. So, in the sale and purchase transaction, only the principle of free will is appropriate, this is because the community in buying and selling rubber latex is based on consensual consent without any element of coercion.

Keywords: *Islamic Business Ethics, Buying and Selling Transactions, Islamic Economics*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riyan Pangestu
NPM : 1851040065
Jurusan/Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Transaksi Jual Beli Getah Karet (Studi Di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung 14 Juni 2022

Penulis,



Riyan Pangestu

NPM. 1851040065



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADENINTANLAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Lelika/ H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Transaksi Jual
Beli Getah Karet (Studi Di Desa Silir Agung
Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung
Timur)

Nama : Riyon Pangestu

Npm : 1851040065

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UTN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Hani, S.E., M.M.

NIP.197408232000031001

Adib Fachri, M.E.Sy.

NIP. 198910302019031013

Ketua Jurusan,

Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.

NIP.197905142003121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Transaksi Jual Beli Getah Karet (Studi di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)**. Disusun oleh **Riyan Pangestu, NPM : 1851040065**, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal **Rabu 22 Juni 2022**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hanif, S.E., M.M

Sekretaris : Desi Nurhabibah, M.E

Penguji I : Zulaikah, M.E

Penguji III : Adib Fachri, M.E.Sy

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu”

(An-Nisa: 29)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *Bissmillahirrohmannirohim*, saya mengucapkan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua dan keluarga yang sangat saya sayangi, khususnya Ibu saya yaitu Bibit Nurhayati yang telah memberikan kasih sayangnya dengan sepenuh hati kepada saya dan telah mendidik dan mendoakan serta memberikan dorongan kepada saya untuk terus maju menggapai sebuah kesuksesan.
2. Kakek Trimanto dan Nenekku Wijiati, serta Paman dan Bibiku yang dengan sepenuh hati merawatku dari kecil hingga saat ini dengan kasih sayang yang begitu besar, dengan segala nasehat-nasehat yang luar biasa sehingga aku bisa menjadi anak yang mandiri, kuat, dan selalu mendo'akanku agar aku tetap berada di jalan-Nya. Semoga semua keluargaku selalu diberikan kesehatan.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah mengajarkan saya untuk senantiasa belajar istiqomah dan berfikir secara kritis agar bertindak lebih baik serta telah mengajarkan kepada saya arti sebuah kesabaran dalam mencapai sebuah keberhasilan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi nama Riyan Pangestu oleh kedua orang tuaku tercinta yaitu bapak Suwarto dan Ibu Bibit Nurhayati. Penulis lahir pada tanggal 22 April 2000 di Desa Silir Agung, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur. Penulis adalah anak tunggal dari bapak Suwarto dan Ibu Bibit Nurhayati.

Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 3 Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2007 sampai 2012. Melanjutkan pendidikan di SMP PGRI 3 Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2012 sampai 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2015 sampai 2018. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun ajaran 2018/2019.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “ Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Transaksi Jual Beli Getah Karet (Studi di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur). Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan safaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Ucapan terimakasih dari penulis kepada kedua orang tua, bapak Suwanto dan Ibu Bibit Nurhayati yang tidak pernah berhenti mendoakan agar penulis selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan tugas skripsi dan terus memberikan semangat, dorongan serta telah banyak berkorban untuk penulis selama menuntut ilmu, terimakasih untuk semua yang telah diberikan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Habibi, M.E selaku Kaprodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Hanif, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing I dan bapak Adib Fachri, M.E.Sy selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas kesediaannya dan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.

4. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya di jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Terimakasih telah mendidik dan telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses pembelajaran dan menuntut ilmu.
5. Teman - teman seperjuangan khususnya prodi Manajemen Bisnis Syariah kelas A angkatan 18 dan juga keluarga besar KKN-DR 2021 Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan waktu, dana dan kemampuan yang penulis miliki. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna melengkapi penelitian ini.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan-kebaikan serta melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.



Bandar Lampung Penulis,

Riyan Pangestu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Etika Bisnis Islam.....	21
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	21
2. Prinsip Etika Bisnis Islam	24
3. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam	27
B. Jual Beli.....	29
1. Pengertian Jual Beli	29
2. Dasar Hukum Jual Beli	30
3. Rukun dan Syarat jual beli	31
4. Macam-macam Jual beli	34
5. Jual Beli Yang Dilarang.....	36
C. Ekonomi Islam	39

1. Pengertian Ekonomi Islam	39
2. Landasan Ekonomi dalam Islam	40
3. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.....	41
BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	54
1. Wawancara	54
a. Data Penjual dan Pembeli.....	54
b. Waktu Penyadapan dan Penjualan.....	55
c. Data Potongan Timbangan	57
d. Sistem Transaksi Jual Beli Getah Keret.....	59
e. Penetapan Harga Beli Getah Karet	60
2. Observasi	62
BAB IV : ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	64
1. Implementasi Transaksi Jual Beli Getah Karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur	64
2. Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Transaksi Jual Beli Getah Karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur	67
B. Temuan Penelitian.....	79
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi	82
Daftar Pustaka.....	83
Lampiran	87

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama Kepala Desa	43
2. Batas Wilayah Desa.....	45
3. Jumlah Penduduk.....	46
4. Data Penduduk Menurut Umur.....	46
5. Daftar Penduduk Desa Menurut Tingkat Pendidikan.....	48
6. Daftar Penduduk Desa Menurut Mata Pencaharian	49
7. Daftar Kesejahteraan Warga	49
8. Struktur Desa.....	54
9. Daftar Nama Penjual Dan Pembeli	54
10. Besar Potongan Timbangan	58
11. Harga Getah Karet.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis membahas lebih lanjut mengenai penulisan skripsi ini, untuk menghindari berbagai penafsiran terhadap judul skripsi ini yang berakhir dengan kesalahan dalam pemahaman pembaca. Maka penulis akan menjelaskan dengan memberikan arti pada beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan yaitu berjudul: **“Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Transaksi Jual Beli Getah Karet (Studi di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)”**. Ada beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu:

1. **Tinjauan** berasal dari kata tinjau yang berarti melihat, menjenguk, memeriksa dan meneliti, untuk kemudian ditarik kesimpulan. Kemudian tinjauan adalah hasil dari kegiatan meninjau, pandangan, pendapat (sesudah mempelajari atau menyelidiki).¹ Sedangkan yang dimaksud tinjauan dalam judul ini adalah pandangan etika bisnis Islam tentang transaksi jual beli getah karet.
2. **Etika Bisnis Islam** merupakan nilai-nilai etika, akhlak atau moral pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan ekonominya yang berpedoman pada Al-Quran dan Sunnah yaitu kejujuran, keadilan meliputi jujur dalam takaran dan timbangan, menjual barang yang halal, menjual barang yang bermutu baik, tidak menyembunyikan kecacatan suatu barang, tidak menyaingi sesama pelaku usaha, tidak merugikan orang lain, dan tidak mengambil riba.²

¹ Tinjauan, KBBI DARING, 2018. Di Akses 03 Oktober 2021

² Desy Astrid Anindya, Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua kecamatan Delitua, *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. II, No.2, 2017: 389–412.

3. **Transaksi** adalah persetujuan jual-beli dalam perdagangan antara pihak pembeli dan penjual.³
4. **Jual Beli** adalah saling tukar menukar harta dengan cara ijab dan qabul yang berakibat terjadinya pemindahan kepemilikan.⁴ Secara singkat jual beli adalah suatu transaksi yaitu menyerahkan hak milik atau suatu barang kepada pihak kedua, dengan menerima harga yang telah disetujui, berupa uang atau persetujuan timbal balik, dimana pihak penjual berjanji untuk menyerahkan hak milik atas suatu barang dan pihak pembeli membayar harga yang terdiri atas sejumlah uang sebagai imbalan dari perolehan hak milik tersebut.

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan penelitian ini untuk melihat dan meneliti secara mendalam serta mempelajari gambaran secara umum Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Transaksi Jual Beli Getah Karet Studi di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang kegiatan bisnis, islam telah memberikan pondasi yang tepat terhadap dunia bisnis. Salah satu aktivitas bisnis yang diperbolehkan dalam islam yaitu jual beli. Jual Beli merupakan tukar menukar harta dengan cara ijab dan qabul yang berakibat terjadinya pemindahan kepemilikan.⁵ Secara singkat jual beli adalah suatu transaksi yaitu menyerahkan hak milik atau suatu barang kepada pihak kedua, dengan menerima harga yang telah disetujui, berupa uang atau persetujuan timbal balik, dimana pihak penjual berjanji untuk menyerahkan hak milik atas suatu barang dan pihak pembeli membayar harga yang terdiri atas sejumlah uang sebagai imbalan dari perolehan hak milik tersebut.

jual beli dalam pengertian islam adalah pertukaran suatu barang dengan barang lain, atau menukar barang dengan uang

³ Transaksi, KBBI DARING, 2018 Di Akses 03 Oktober 2021

⁴ Harun, *Fiqh Muamalah* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017). hlm.66

⁵ *Ibid.* hlm. 66

dengan cara melepaskan hak kepemilikan dari seseorang kepada orang lain atas dasar kesukarelaan dan sesuai ketentuan syara. Jual beli menurut bisnis syariah merupakan tukar menukar barang antara dua orang atau lebih atas dasar suka-sama suka.⁶ Dalam jual beli terdapat 3 komponen yang sangat penting yaitu penjual, pembeli, serta barang yang akan di perjual belikan.

Jual beli yang baik ialah jual beli yang saling terbuka, jujur, keadilan dan adanya keridhaan antara penjual dan pembeli. Bagaimanapun kalau penjual dan pembeli dalam melaksanakan transaksi jual beli saling ridha satu sama lain insyaAllah Allah juga akan meridhai transaksi jual beli tersebut.

Bedasarkan firman Allah SWT:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

"Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba".
(QS Al-Baqarah : 275)

Dari penggalan surat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menghalalkan jual beli dan dalam melakukan transaksi jual beli tidak boleh bertentangan dengan prinsip islam seperti riba. Sebab prinsip jual beli dalam islam adalah tidak boleh ada unsur yang dapat merugikan salah satu pihak, seperti menipu atau melakukan kecurangan dalam timbangan.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari ketergantungan dengan orang lain. Dalam kehidupan manusia pasti membutuhkan sarana dan prasarana berupa sandang, pangan dan papan. Untuk memenuhi kebutuhan yang dimaksud, setiap orang pasti melakukan suatu transaksi jual beli. Dapat dikatakan bahwa jual beli merupakan kegiatan rutinitas yang sering dilakukan oleh masyarakat, tetapi jual beli yang benar menurut islam tidak semua orang melakukannya. Faktanya, masih banyak orang yang sama sekali tidak mengetahui ketentuan Islam tentang jual beli. Kegiatan jual beli menggambarkan hubungan sosial

⁶ Siti Mujiatun, Jual Beli Dalam Perspektif Islam : Salam Dan Istisna, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 13 No.2 September (2013), 202–16.

antara manusia dengan manusia yang lainnya, dimana penjual dan pembeli saling berhubungan dan membantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masing-masing.

Berdasarkan firman Allah SWT:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

” Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolonglah kamu dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah amat berat siksaanNya ”. (QS. Al-Maidah : 2).

Penggalan surat diatas menjelaskan bahwa sebagai manusia harus bertakwa kepada Allah SWT dan tolong menolong sesama manusia dalam hal kebaikan dan tidak boleh tolong menolong dalam hal keburukan. Tolong menolong sesama manusia bisa dilakukan dalam berbagai hal seperti jual beli. Dengan jual beli manusia bisa saling berhubungan dan membantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masing-masing.

Afzalur Rahman berkata bahwa transaksi bisnis yang dilarang merupakan transaksi yang mengandung unsur kecurangan dalam segala bentuk terhadap pihak lain, kecurangan yang dimaksud dalam hal ini yaitu melakukan penipuan, kejahatan, atau mendapatkan keuntungan dengan cara yang tidak semestinya.⁷ Sedangkan bisnis yang dijalankan berlandaskan Al-Qur'an dan hadist akan mengantarkan para pelakunya mencapai sukses dunia kahirat. Bentuk transaksi jual beli sangat beragam, mulai dari bentuk tradisional hingga modern, termasuk lembaga keuangan. Dalam melakukan transaksi jual beli harus memperhatikan kaidah-kaidah yang ditetapkan oleh islam baik rukun, syarat, maupun etika bisnis islam.

⁷ Afzar Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam 4*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995). hlm. 161.

Etika bisnis islam adalah studi tentang perilaku baik dan buruk dalam sebuah bisnis menurut ajaran islam.⁸ Istilah etika bisnis berfungsi sebagai pengatur terhadap aktivitas ekonomi, karena secara filosofi, etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Etika merupakan suatu studi mengenai perbuatan yang sah dan benar dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang. Dengan kata lain, prinsip pengetahuan etika bisnis mutlak dimiliki oleh setiap individu baik itu seorang pebisnis maupun seorang pedagang dalam melakukan aktivitas ekonomi.

Etika bisnis yang dianjurkan Agama Islam dalam berbisnis atau jual beli harus terlepas dari usur riba, unsur ketidakpastian, unsur penipuan atau manipulasi, dan unsur ketidakadilan.⁹ Etika bisnis islam menjelaskan bahwa berbisnis menurut Al-Qur'an harus memenuhi kriteria, termasuk dapat memberikan manfaat bagi umat manusia dan membawa berkah kehidupan bagi semua pihak.¹⁰ Sehingga dalam berbisnis untuk mendapatkan keuntungan harus dengan benar tidak menggunakan berbagai macam cara.

Salah satu hal yang menarik untuk dibicarakan yaitu mengenai transaksi jual beli getah karet yang berada di desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung Timur. Masyarakat desa Silir Agung mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet. Perkebunan karet tersebut dikelola secara individu. Untuk memenuhi kebutuhan ekonominya masyarakat di desa Silir Agung salah satunya mengandalkan hasil dari kebun karet mereka, aktivitas yang dilakukan oleh petani yaitu *deres* karet atau biasa disebut menyadap karet. Dari aktivitas itulah muncul adanya transaksi jual beli antara agent dan petani.¹¹ Kegiatan transaksi jual beli getah karet yang dilakukan oleh biasanya terjadi sekali bahkan

⁸ Azhari Akmal Tarigan, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam* (Jakarta: FEBI Pers, 2016). hlm. 47.

⁹ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2007). hlm. 283

¹⁰ *Ibid* .hlm.282

¹¹ Hasil pengamatan langsung (observasi) Pada Tanggal 16 Oktober 2021

dua kali dalam seminggu, dimana transaksi jual beli tersebut dilakukan ketika sadapan karet sudah terkumpul dan siap untuk dijual. Dalam menjual hasil panennya masyarakat menjualnya ke agent atau UMKM jual beli getah karet.¹² Transaksi jual beli getah karet yang terjadi yaitu transaksi jual beli getah karet dengan cara di pres. Jual beli getah karet dengan cara di pres merupakan transaksi jual beli getah karet yang dilakukan dengan adanya pengurangan bobot timbangan namun harga beli getah karet naik. Pengurangan bobot timbangan dilakukan ketika getah karet yang akan ditimbang terlebih dahulu ditekan menggunakan balok kayu sehingga air yang ada dalam getah karet tersebut berkurang yang mengakibatkan bobot getah karet berkurang. Dalam transaksi jual beli tersebut juga masih ada potongan timbangan yang dilakukan oleh agent. Etika bisnis islam mengajarkan bahwa dalam jual beli sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip islam sehingga kegiatan bisnis yang dilakukan mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Melihat permasalahan diatas mengenai masih adanya potongan timbangan dalam transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung, kemudian penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai transaksi jual beli getah karet tersebut dengan mengangkat judul penelitian yaitu “Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Transaksi Jual Beli Getah Karet (Studi Di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)”.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fokus penelitian dalam skripsi ini penulis akan meneliti dan mengkaji tentang transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

¹² Penjual, *Wawancara Langsung Dengan Penjual Getah Karet*, Silir Agung 16 Oktober 2021

2. Sub-Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah mengenai Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Transaksi Jual Beli Getah Karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah implementasi transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur?
2. Bagaimanakah tinjauan etika bisnis islam tentang transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur
2. Untuk mengetahui tinjauan etika bisnis islam tentang transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
Penelitian ini mengenai tinjauan etika bisnis islam tentang transaksi jual beli getah karet. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya keilmuan dibidang manajemn bisnis syariah terutama dibidang etika berbisnis yang sesuai dengan syariat Islam.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama menempuh studi manajemen bisnis syariah khususnya dalam bidang bisnis kedalam karya nyata. Selain itu peneliti dapat mengetahui permasalahan dalam berbisnis.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan bagi masyarakat dalam berbisnis khususnya dalam etika berbisnis yang dianjurkan dalam Islam, sehingga masyarakat tidak melakukan cara-cara terlarang dalam berbisnis.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan ulasan peneliti terhadap bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan orang lain dan relevan dengan tema dan topik penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan dengan mencari, membaca, dan menelaah bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian yang relevan terdahulu dilakukan untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada sehingga diketahui ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji orang lain dan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.¹³

Penelitian yang telah lalu yang berkaitan dengan transaksi jual beli diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Getah Karet Di Desa Margo Bhakti Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji. Dalam penelitian tersebut ditemukan permasalahan tentang tindak kecurangan pengurangan timbangan dan manipulasi dalam kualitas barang serta penelitian tersebut memfokuskan pada unsur-unsur yang mempengaruhi terjadinya pengurangan

¹³ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana, *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 53 No.9 (2019), 1689–99.

timbangan dan pemanipulasian kualitas barang dalam jual beli getah karet. Hasil penelitian ini bahwa tindakan yang dilakukan oleh petani (penjual) dalam menjual getah karet belum sesuai dengan etika bisnis islam sebab terdapat tindakan kecurangan dalam kualitas getah karet dengan adanya tambahan bahan-bahan lain didalam tumpukan getah karet, yang kemudian munculah unsur gharar pada transaksi jual beli getah karet karena terdapat ketidakjelasan pada kualitas getah karet yang dijual.¹⁴

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Edi Kurniawan (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pelaksanaan Jual Beli Karet Menurut Etika Bisnis Islam Di Kelompok Tani Mulya Jadi Desa Totomulyo Tulang Bawang Barat. Dalam penelitian ini permasalahannya adalah adanya ketidaksesuaian akad. Keidaksesuaian akad yang dimaksud yaitu pada awalnya akad penimbangan karet yang disetujui yaitu satu jam sebelum penimbangan karet itu dibuka dari kotaknya, namun yang terjadi bisa lebih dari satu jam. Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan jual beli getah karet yang diterapkan oleh kelompok tani Mulya Jadi belum sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis islam yaitu ketauhidtan, kejujuran, dan keadilan. Hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan jual beli getah karet yang terjadi sering terjadi keterlambatan dalam penimbangan karet.¹⁵

M. Syaiful Anwar (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Ayam Bangkok Sabung. Dalam penelitian tersebut ditemukan permasalahan tentang proses jual beli ayam sabung, proses jual beli yang menggunakan tren (pertarungan) untuk memilih dan menentukan ayam bangkong sabung yang berkualitas yang nantinya akan dijual. Hasil penelitian ini yaitu transaksi yang dilakukan antara pemilik peternakan dengan pembeli ayam bangkok banyak yang tidak sesuai dengan prinsip etika bisnis

¹⁴ Siti Aminah, *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Getah Karet Di Desa Margo Bhakti*, (Skripsi IAIN Metro, 2017), hlm. 48

¹⁵ Edi Kurniawan, *Pelaksanaan Jual Beli Karet Menurut Etika Bisnis Islam*, (Skripsi IAIN Metro, 2017). hlm. 42

islam seperti ketuhanan, keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab.¹⁶

Zahrul Nuraini (2021) dalam penelitiannya yang berjudul *Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Gabah Didesa Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan*. Dalam penelitian tersebut yang dilakukan oleh Zahrul Nuraini ditemukan permasalahan tentang kualitas barang yang dijual belikan, timbangan yang digunakan dalam transaksi jual beli, dan ketidakjujuran dalam menginformasikan barang yang dijual belikan. Hasil penelitian ini yaitu transaksi jual beli yang dilakukan belum dijalankan sesuai dengan etika bisnis islam, penjual gabah tersebut hanya memahami satu prinsip dalam melakukan transaksi jual beli yaitu prinsip kehendak bebas, sedangkan prinsip yang lainnya belum memahami, seperti prinsip tanggung jawab, kejujuran, keadilan, dan keseimbangan.¹⁷

Penelitian yang dilakukan penulis bukan penelitian yang baru karena sudah banyak peneliti-peneliti terdahulu yang lebih dulu meneliti terkait dengan jual beli. Tetapi ada juga sisi perbedaan dari peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah dalam penelitiannya yang berjudul "*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Getah Karet Di Desa Margo Bhakti Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji*" bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi pengurangan timbangan dan pemanipulasian kualitas barang.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah, tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sudah jelas berbeda dari penelitian terdahulu dan penelitian ini berfokus pada sistem transaksi jual beli getah karet yaitu mengenai penetapan harga, akad yang dilakukan dan

¹⁶ M Saiful Anwar, *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Ayam Bangkok Sabung*, (Skripsi IAIN Metro, 2018), hlm. 43

¹⁷ Zahrul Nuraini, *Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi*, (Skripsi IAIN Ponorogo, 2021). hlm. 45

mengenai timbangan yang didalamnya ada unsur pengurangan bobot timbangan dan potongan timbangan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi peneliti, suatu tempat yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif dan subjektif yang terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan penelitian.¹⁸

Penelitian lapangan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan penelitian pada objek yang dibahas. Berdasarkan pengertian tersebut diatas, dapat dipahami bahwa penelitian lapangan dilakukan untuk menyelidiki serta mempelajari secara teratur gejala-gejala terjadinya sesuatu yang berkaitan tentang etika transaksi jual beli getah karet di desa Silir Agung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menggambarkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁹ Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, simbol maupun deskripsi mengenai fenomena, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas,

¹⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). hlm. 96

¹⁹ Hardani dan others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Pustaka Ilmu*, 2015. hlm. 54

menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.²⁰

Dari uraian diatas dapat diambil pengertian bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan penelitian ini yaitu mendeskripsikan secara sistematis fakta atau kejadian-kejadian mengenai transaksi jual beli getah karet di desa silir agung kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur ditinjau dari etika bisnis islam.

2. Sumber Data Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang diperoleh penelitian dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan petani dan pembeli (agent) di lokasi penelitian yaitu didesa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, buku harian, jurnal dan lain-lain) foto, rekaman vidio, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.²¹ Data sekunder dari penelitian ini didapat melalui sumber-sumber jurnal, artikel dan internet. Dalam hal ini yang berkaitan dengan judul penelitian.

²⁰ Umar Shidiq dan Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019. hlm. 4

²¹ Ali Sodik dan Sandu Siyotno, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm. 28

c. Poulasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.²² Dari definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.950 petani, dari jumlah populasi tersebut tidak hanya petani karet saja, ada juga petani padi dan jagung. Dalam penelitian ini populasi lebih mengarah kepada pembeli (agent) dan penjual (petani) yang melakukan transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dipopulasi, misalnya adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²³

Kriteria pengambilan sampel yaitu petani yang mempunyai lahan karet dan untuk sampel pembeli adalah agent yang ada di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

Dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan tingkat atau taraf kesalahan yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* antara lain 1%, 5%, 10%. Dikarenakan jumlah populasi yang

²² Sugiyono, '*Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif Dan r & D, 2015). hlm.88

²³ Ali Sodik, Sandu Siyotno, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm. 64

digunakan oleh peneliti cukup banyak maka peneliti menggunakan taraf kesalahan 10%.²⁴ Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1.950 petani, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%, maka untuk mengetahui sampel penelitian berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Besaran sampel atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat batasan toleransi kesalahan yang diinginkan peneliti. Pada penelitian ini tingkat toleransi kesalahan penelitian adalah 10% (0,1) sehingga pengambilan sampel dengan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.950}{1 + 1.950 (0,1)^2}$$

n = 95,122 dibulatkan menjadi 95

Dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 95 narasumber, namun dalam penelitian ini peneliti mengambil 8 petani karet dan 2 pembeli (agent) dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini dilakukan karena keterbatasan dari sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung:CV. Alfabeta, 2017). hlm. 126

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus dalam artian orang atau narasumber tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga hal ini akan memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu:

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.²⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan dan juga mencatat tentang objek yang akan diteliti tanpa melalui perantara. Objek yang diteliti disini yaitu penjual dan pembeli yang sedang melakukan transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung Timur.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dimana seseorang yang bertindak sebagai pewawancara mengajukan pertanyaan.²⁶

Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

1) Wawancara Terstruktur

²⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012). hlm. 213

²⁶ Salim Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Haidir (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012). hlm. 119

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman penelitian yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, bebas artinya bahwa peneliti boleh menanyakan apa saja yang dianggap perlu dalam wawancara dengan tidak menggunakan pedoman penelitian yang telah tersusun secara sistematis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada objek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa dokumen resmi, seperti surat keputusan, sedangkan dokumen tidak resmi seperti catatan, surat pribadi, foto dan lain-lain yang dapat memberikan informasi pendukung tentang suatu peristiwa.²⁸

Metode dokumentasi ini untuk mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berkaitan dengan transaksi jual beli getah karet di desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur dan mengklasifikasikan data, memilahnya menjadi potongan-

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan r & D). hlm.140

²⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012). hlm. 215

potongan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁹

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi dan data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian.³⁰

Setelah memperoleh data maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut secara induktif. Analisa induktif adalah analisa data yang berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³¹ Untuk mendukung analisa tersebut peneliti menggunakan metode berfikir induktif, yaitu berangkat dari data-data khusus dan fakta empiris dilapangan kemudian menarik kesimpulan umum. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti terjun kelapangan maka semakin banyak data yang didapat, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang peting, dicari tema dan

²⁹ Ali Sodik dan Sandu Siyotno, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm.111

³⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 89

³¹ Umar Shidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019. hlm. 54

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mudah mencarinya bila diperlukan.³²

Dalam penelitian ini setelah peneliti memperoleh data yang berasal dari berbagai sumber dan masih belum teratur, maka selanjutnya penulis akan memilah data yang hanya dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian. Setelah direduksi penulis akan lebih mudah dan jelas dalam melakukan proses penelitian dan mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³³

Pada penelitian ini, peneliti fokus dalam penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data, tentu akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 247

³³ Sugiyono, *Ibid.* hlm. 249

saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁴

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, langkah terakhir dalam aktivitas penelitian ini, penulis menarik kesimpulan berupa bagaimana implementasi transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dan bagaimana tinjauan etika bisnis islam tentang transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah pembahasan penelitian, oleh karena itu, perlu adanya pembahasan secara sistematis pada setiap bab. Dalam penelitian ini terdapat tiga bagian yaitu:

Pertama, bagian formalitas yang terdiri dari : halamn judul, abstrak, surat pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, daftar riwayat hidup, dan daftar isi.

Kedua, bagian isi terdiri dari 5 bab, yakni bab I tentang pendahuluan. Pada bab ini membahas mengenai pendahuluan, alasan memilih judul, latar belakang, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta membahas definisi konsep dari penelitian ini atau yang disebut dengan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II berisi landasan teori yang membahas tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan jual beli. Dalam bab ini terdiri dari sub bab yakni etika bisnis islam, jual beli, dan ekonomi islam. Sub bab etika bisnis islam terdiri dari pengertian etika bisnis islam,

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 252

prinsip etika bisnis islam, dan dasar hukum etika bisnis islam. Sub bab jual beli terdiri dari pengertian jual beli, rukun dan syarat jual beli, dasar hukum jual beli, dan macam-macam jual beli. Sub bab ekonomi islam terdiri dari pengertian ekonomi islam, landasan ekonomi islam, dan prinsip ekonomi islam.

Bab III berisi deskripsi objek penelitian yang membahas mengenai objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari sub bab yakni gambaran umum objek penelitian yaitu membahas mengenai objek yang diteliti. Sub bab penyajian fakta dan data penelitian yaitu membahas mengenai fakta yang terjadi dilapangan.

Bab IV berisi analisis penelitian yang membahas secara rinci yang merujuk teori pada BAB II mengenai Implementasi Transaksi Jual Beli Getah Karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dan mengenai Tujuan Etika Bisnis Islam Tentang Transaksi Jual Beli Getah Karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

Bab V yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Menyimpulkan hasil penelitian bab IV dan memuat rekomendasi yang aspeknya merujuk pada kegunaan atau manfaat penelitian. Selanjutnya bagian akhir berisi daftar serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan bab-bab sebelumnya mengenai etika bisnis islam tentang transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung menggunakan sistem pres. Sistem pres ini tujuannya agar kadar air yang ada pada getah karet berkurang dan untuk meminimalisir terjadinya kerugian karena terkadang getah karet yang dijualbelikan kualitasnya kurang baik. Dengan sistem pres ini penjual juga merasa dirugikan karena tidak ada standar waktu pengepresan dan ditambah dalam transaksi jual beli tersebut masih terdapat potongan timbangan.
2. Transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur peneliti menganalisis berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, yakni jika ditinjau dari etika bisnis islam transaksi jual beli getah karet di Desa Silir Agung belum sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis islam yaitu prinsip kesatuan(tauhid), kejujuran, keadilan(keseimbangan), dan prinsip tanggung jawab. Hal ini terlihat karena dari pihak pembeli tidak memberikan kejelasan tentang standar waktu pengepresan getah karet dan penjual masih melakukan kecurangan dengan menambahkan tatal kedalam getah karet ditambah penjual tidak memberikan kejelasan mengenai kualitas getah karet yang dijual sehingga hal tersebut bisa merugikan kedua belah pihak. Jadi, dalam transaksi jual beli tersebut hanya prinsip kehendak bebas saja yang sudah sesuai, hal tersebut dikarenakan masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli getah karet didasari atas suka sama suka tanpa ada unsur pemaksaan.

B. Rekomendasi

1. Bagi penjual (petani) diharapkan selalu memberikan kejujuran pada kualitas getah karet yang dijual dan kedepannya diharapkan dapat memperbaiki kualitas getah karet yang dijual belikan agar hal tersebut tidak merugikan pembeli (agent). Bagi pembeli diharapkan lebih memberikan keadilan dalam penimbangan getah karet, dan diharapkan kedepannya untuk melakukan kegiatan transaksi jual beli sesuai prinsip etika bisnis islam.
2. Untuk seluruh masyarakat agar melakukan kegiatan bisnis terutama dalam transaksi jual beli yang tidak dilarang oleh syara', agar transaksi jual beli yang dilakukan tersebut berkah dan tidak menimbulkan kemudharatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa melakukan penelitian dengan objek yang berbeda.



DARTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarman, *Ekonomi Islam (Sebuah Kajian Kontenporer)*, Jakarta: Rajawali Press, 2001
- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Afzar Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam 4, Alih Bahasa : Soeryono, Nastangin*, Ed. By Nastangin Soeryono, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995
- Ainul Yaqin, *Fiqh Muamalah*, Ed. By Husniyatul Mukarromah, Duta Media Publishing, 2018
- Aminah, Siti, Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Getah Karet Di Desa Margo Bhakti, *Skripsi*, 63 (2017), Vi
- Anindya, Desy Astrid, And Pascasarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua Kecamatan Delitua, 148, 148–62
- Anwar, M S, Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Ayam Bangkok Sabung, 2018
- Baidowi, Aris, Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Islam, *Hukum Islam*, 9.1412–3851 (2010), 239–50
- Bakar, Abu, Sekolah Tinggi, Ilmu Syariah, Stis Al, And Ittihad Bima, Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial
- Dahruji, Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Tinjauan Teoritik, October, 2010
- Djuwaini, Dimyauddin, *Pengantar Fiqh Muamalah* , Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Dr. Sandu Siyotno, M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, CXLVIII

- Dr. Uhar Suharsaputra, M.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, Bandung: Pt Refika Aditama, 2012
- H. Muklis, Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2020
- Harahap, N, Konsep Etika Bisnis Islami, *Jurnal Stai Darul Arafah*, 2019, 43–59
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, And Others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Pustaka Ilmu*, 2015
- Harun, Drs, *Fiqh Muamalah*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017
- Hj. Darmawati 1, Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam : Eksplorasi Prinsip Etis Al Quran Dan Sunnah, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, 3 (2013), 58–68
- Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2013
- Kurniawan, Edi, Skripsi Pelaksanaan Jual Beli Karet Menurut Etika Bisnis Islam, 2017
- Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99
- Maleha, Nova Yanti, Manajemen Bisnis Dalam Islam, *Economica Sharia*, 1.2 (2016), 43–54
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008
- Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Malang: Uin Malang Press, 2007
- Mujaddidi, Shibghatullah, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Duta

Media Publishing, 2020)

Mujiatun, Siti, Jual Beli Dalam Perspektif Islam : Salam Dan Istisna, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13.September (2013), 202–16

Nuraini, Zahrul, Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi, 2021

Prof.Dr.Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif Dan R & D, 2015, 456

Pudjihardjo, Nur Faizin Muhith, *Fikih Muamalah Ekonomi Syariah*, Malang: Ub Press, 2019

Safrillah, Iwan Wahyuddin, And Winda Ut, Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam Muhammad Humaedi Assalamualaikum Nit A Et Os Kerja Dan Et Ika Kerja Dalam Konsep Manajemen Syariah

Sarwat, Ahmad, *Fiqih Jual-Beli*, Fatih, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018

Shidiq, Umar, And Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal Of Chemical Information And Modeling*, 2019, LIII

Shobirin, Shobirin, Jual Beli Dalam Pandangan Islam, *Bisnis : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3.2 (2016), 239

Syahputra, Angga, Etika Berbisnis Dalam Pandangan Islam Angga Syahputra Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Iain Lhokseumawe Abstrak, 1.1 (2019), 21–34

Syahrum, Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. By Haidir, Bandung: Ciptapustaka Media, 2012

Syaifullah, Syaifullah, Etika Jual Beli Dalam Islam, *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 11.2 (2014), 371

Tarigan, Azhari Akmal, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam* (Febi Pers, 2016)

- Tinjauan, Kbbi Daring, 2018 <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Transaksi, Kbbi Daring, 2018 <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Yunia Fauzia, Ika, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasyid Al Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014
- Suwoto, *Pembeli Getah Karet Di Desa Silir Agung*, Wawancara, 25 Maret 2022
- Sunyoto, *Pembeli Getah Karet Di Desa Silir Agung*, Wawancara, 25 Maret 2022
- Salamun, *Petani Getah Karet Di Desa Silir Agung*, Wawancara, 26 Maret 2022
- Samiran, *Petani Getah Karet Di Desa Silir Agung*, Wawancara, 26 Maret 2022
- Martejo, *Petani Getah Karet Di Desa Silir Agung*, Wawancara, 26 Maret 2022
- Trimanto, *Petani Getah Karet Di Desa Silir Agung*, Wawancara, 26 Maret 2022
- Wiyono, *Petani Getah Karet Di Desa Silir Agung*, Wawancara, 27 Maret 2022
- Rustaman, *Petani Getah Karet Di Desa Silir Agung*, Wawancara, 27 Maret 2022
- Dani, *Petani Getah Karet Di Desa Silir Agung*, Wawancara, 28 Maret 2022
- Irfan, *Petani Getah Karet Di Desa Silir Agung*, Wawancara, 28 Maret 2022